

Ratusan Warga Serbu Operasi Pasar Beras Murah Satgas Pangan

Agus Subekti - CIREBON.REDAKSISATU.CO.ID

Mar 1, 2023 - 11:45



KAB. CIREBON - Ratusan warga sangat antusias menyerbu operasi pasar beras murah yang diselenggarakan Satgas Pangan Polresta Cirebon, Perum Bulog Cabang Cirebon, dan IJTI Cirebon Raya. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Balai Desa Warujaya, Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon, Rabu (1/3/2023).

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Kapolresta Cirebon, Kombes Pol Arif Budiman, Kepala Perum Bulog Cabang Cirebon, Budi Sultika, dan Ketua IJTI Cirebon Raya, Faizal Nurathman. Mereka menyerahkan secara simbolis beras yang dijual di operasi pasar tersebut kepada perwakilan masyarakat.

Bahkan, warga yang membeli beras dalam operasi pasar tersebut mendapatkan bonus telur gratis dari Polresta Cirebon. Para petugas membagikan telur tersebut kepada ratusan warga Desa Warujaya setelah membeli beras dalam operasi pasar murah tersebut.

Kapolresta Cirebon, Kombes Pol Arif Budiman, S.I.K, M.H, mengatakan, pembagian telur tersebut sebagai bentuk bhakti sosial kepada masyarakat dalam rangka untuk pencegahan stunting di Kabupaten Cirebon. Setiap warga yang membeli beras dalam operasi pasar tersebut mendapatkan enam butir telur.

"Kami menyiapkan 1000 paket telur yang berisi masing-masing enam butir untuk dibagikan kepada masyarakat yang membeli beras di operasi pasar kali ini. Pemberian telur tersebut sebagai bentuk baksos dari Polresta Cirebon sebagai upaya untuk menekan angka stunting di Kabupaten Cirebon," ujar Kombes Pol Arif Budiman, S.I.K, M.H.

Ia mengatakan, kegiatan operasi pasar beras murah tersebut juga bertujuan untuk mengintervensi harga beras di pasaran, khususnya di wilayah Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon. Pasalnya, saat ini harga beras di wilayah Kecamatan Cirebon masih berkisar antara Rp 12 ribu hingga Rp 13 ribu per kilogram.

Namun, dalam operasi pasar tersebut beras yang dijual dipastikan di bawah harga pasaran, yakni Rp 9400 per kilogram dan penjualannya dalam kemasan lima kilogram seharga Rp 47 ribu. Setiap warga yang datang ke operasi pasar tersebut hanya diperkenankan membeli maksimal dua kemasan atau 10 kilogram.

"Beras yang dijual dalam operasi pasar ini untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk dijual lagi. Kami mempersilakan masyarakat di Desa Warujaya untuk memanfaatkannya, dan menyiapkan telur untuk dibagikan secara gratis kepada warga yang membeli beras di operasi pasar," kata Kombes Pol Arif Budiman, S.I.K, M.H.

Sementara itu, Kepala Perum Bulog Kantor Cabang Cirebon, Budi Sultika, menyampaikan, dalam operasi pasar di Desa Warujaya jumlah beras yang disediakan mencapai 10 ton. Beras tersebut merupakan kualitas medium yang dijual di operasi pasar seharga Rp 9400 per kilogram.

"Kami rutin menggelontorkan untuk operasi pasar murah yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Bahkan, dalam sehari bisa lebih dari lima titik lokasi pelaksanaan operasi pasar murah di Wilayah III Cirebon," ujar Budi Sultika.

Senada, Ketua IJTI Cirebon Raya, Faizal Nurathman, mengatakan, kegiatan kali ini sebagai bentuk kontribusi IJTI Cirebon Raya dalam membantu pemerintah daerah untuk mengendalikan inflasi. Selain itu, pihaknya juga membantu masyarakat untuk mendapatkan beras berkualitas dengan harga terjangkau.

"Kami berkolaborasi dengan Satgas Pangan Polresta Cirebon, Perum Bulog Cabang Cirebon, dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan operasi pasar murah ini. Alhamdulillah, kegiatan kali ini disambut tingginya antusias warga," kata Faizal Nurathman.

Agus S